

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Evolusi perkembangan pasar global menghasilkan usaha di negara Indonesia dan semakin selektif dengan beberapa negara di dunia. Dalam situasi seperti ini, perusahaan perlu terus tumbuh agar tidak mengalami keterpurukan dan bisa mengikuti kemajuan ekonomi. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak, terutama korporasi untuk menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan maksud untuk mendapatkan tambahan dana atau menambah modal perusahaan dari hasil penjualan (Fahmi, 2012). Perusahaan sebagai emiten menjual sekuritas untuk mendapatkan alternatif tambahan modal dengan maksud mengembangkan bisnis dan memanifestasikan usahanya. Di sisi lain, pembeli sekuritas biasanya melakukan transaksi pasar modal sebagai investasi ketika memiliki dana yang berlebih agar menguntungkan. Aktivitas pasar modal dapat mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara ditinjau dari harga saham suatu perusahaan. Tindakan yang terdapat di pasar modal, mencerminkan periode ekonomi suatu negara dari segi harga saham.

Beberapa perusahaan yang tercatat di negara Indonesia yang sudah *go public* dan laporan keuangan perusahaan tercatat sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Perusahaan-perusahaan di negara Indonesia mulai menyadari betapa pentingnya investor bagi sebuah perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para

pemegang saham dan nilai perusahaan tersebut. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di pasar modal sangat penting sebagai validitas penilaian kinerja suatu perusahaan. Pada dasarnya, publik menilai keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan kinerjanya. Untuk itu, investor harus memikirkan pertimbangan dari kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi suatu perusahaan untuk menghindari terjadinya kerugian.

PT. Unilever Indonesia Tbk terlibat dalam produksi, pemasaran, dan distribusi produk konsumen. PT. Unilever Indonesia Tbk adalah anak perusahaan dari Unilever Group NV/plc , yang memproduksi dan mengelola semua merek yang diproduksi oleh Unilever (seperti Surf, Close-Up, Clear, dll). PT. Unilever Indonesia Tbk sangat terkenal dengan barang-barangnya di Indonesia. PT. Unilever Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982.

Objek penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2010-2019. PT. Unilever Indonesia Tbk dipilih karena merupakan salah satu sektor industri yang harus didorong oleh pemerintah karena memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap perekonomian nasional. Di antara manfaat PT. Unilever Indonesia Tbk adalah strategi yang dijalankannya tidak selalu didasarkan pada ekspansi laba (keuntungan). Namun, melalui sejumlah inisiatif dan kampanye berkelanjutan, unilever berusaha menghubungkan pelanggan lebih dekat dengan barang dengan tujuan mulia (1) berkontribusi pada pengurangan sampah plastik. (2) memproyeksikan untuk menghasilkan barang-barang yang membantu peningkatan kesehatan, gizi masyarakat, pemberdayaan perempuan, dan prospek ekonomi petani. (3) ragam fitur sumber daya manusia

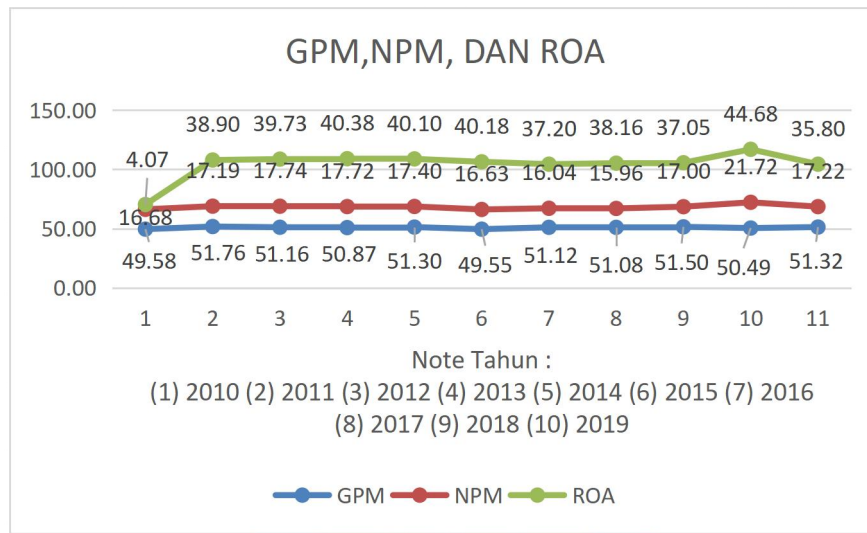
sebagai representasi pelanggan, termasuk gender. Berikut adalah nilai dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019:

Tabel 1.1
Nilai *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham
PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2019

No	Tahun	GPM	NPM	ROA	Harga Saham
		%	%	%	
1.	2010	49,58	16,68	4,07	11050
2.	2011	51,16	17,74	39,73	16500
3.	2012	50,87	17,72	40,38	18800
4.	2013	51,30	17,40	40,10	20850
5.	2014	49,55	16,63	40,18	26000
6.	2015	51,12	16,04	37,20	32300
7.	2016	51,08	15,96	38,16	37000
8.	2017	51,50	17,00	37,05	38800
9.	2018	50,49	21,72	44,68	55900
10.	2019	51,32	17,22	35,80	45400

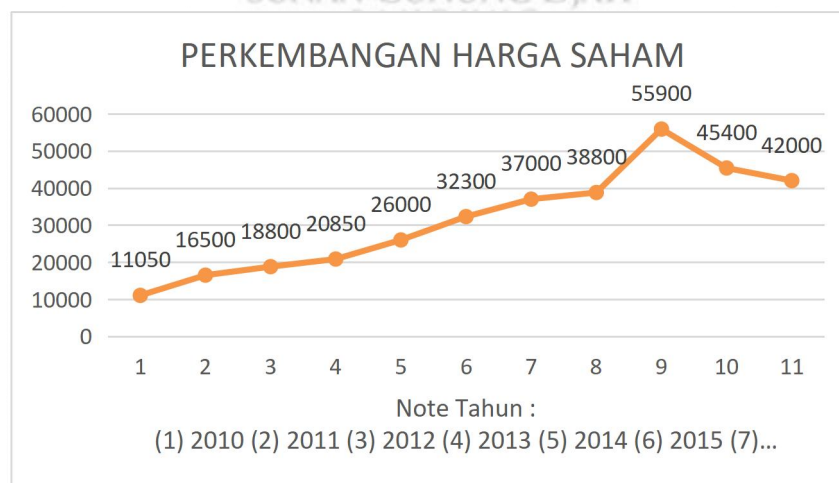
Sumber: <https://www.unilever.co.id/> (Data diolah kembali oleh Peneliti tahun 2022)

Grafik 1.1
**Nilai *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM),
Return On Asset (ROA)**
PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2019



Sumber: <https://www.unilever.co.id/> (Data diolah kembali oleh Peneliti tahun 2022)

Grafik 1.2
Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2010-2019



Sumber: <https://www.unilever.co.id/> (Data diolah kembali oleh Peneliti tahun 2022)

Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami fluktuasi. Dari data tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) tertinggi tahun 2017 sebesar 51,50% dan terendah tahun 2014 sebesar 49,55%. Fluktuasi pada rasio ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan tingginya harga pokok penjualan.

Nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi. Dari data tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi tahun 2019 sebesar 21,72% dan terendah tahun 2016 sebesar 15,96%. Fluktuasi pada rasio ini dapat disebabkan kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Dari nilai di atas bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Dari data tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi tahun 2018 sebesar 44,68% dan terendah tahun 2010 sebesar 4,07%. Fluktuasi pada rasio ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas yaitu mengenai pergerakan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2019 dapat dilihat bahwa tiap tahunnya fluktuatif. Perusahaan dapat dinilai baik oleh baik yaitu dengan tahun 2010-2018 mengalami peningkatan yang sangat bagus untuk perkembangan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dengan selisih 10.500. Karena sifat saham yang sensitif terhadap perubahan

seperti perubahan kondisi pasar modal dan kondisi kinerja keuangan. Kualitas dan nilai saham yang baik akan membantu dalam meningkatkan minat investor untuk memutuskan memiliki saham tertentu. Nilai harga saham yang berubah-ubah ini karena beberapa faktor seperti permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan, deviden, tinggi rendahnya suku bunga, kondisi perekonomian, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, dan lainnya. Dengan faktor tersebut akan mengalami perubahan baik naik maupun turun.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul ***Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2010-2019).***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi, bahkan terjadi kenaikan dan penurunan sehingga mengakibatkan kenaikan dan penurunan biaya.
2. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi sehingga mempengaruhi pada pendapatan PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Nilai *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan, maka mengakibatkan peningkatan dan penurunan pada aktiva.

4. Nilai Harga Saham secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan maka hal ini akan menjadi pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan - pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan kemajuan teoritis mengenai pertumbuhan laba dalam nilai perusahaan, atau dapat digunakan untuk mendukung teori atau temuan penelitian sebelumnya tentang topik yang sama di bidang kinerja keuangan

terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan metode rasio profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi akademisi, hal ini diyakini akan berfungsi sebagai referensi bagi para peneliti masa depan dan bantuan bagi para akademisi dalam kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam kaitannya dengan dampak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mampu menerapkan informasi yang diperoleh untuk mempelajari dan memperoleh hasilnya. Diharapkan penelitian ini akan diakui sebagai salah satu kriteria yang harus dipenuhi peneliti dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Sunan Gunung Djati Universitas Islam Negeri Bandung.
- b. Bagi Investor dan Calon Investor, dengan memberikan informasi dan data yang akan memungkinkan mereka untuk membuat pilihan investasi terbaik untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang di proyeksikan di pasar modal.